

ABSTRAKSI

Pendidikan merupakan hal yang bisa dikatakan “kebutuhan pokok” untuk masyarakat dunia dan masyarakat Indonesia khususnya pada saat ini. Pendidikan bisa ditempuh dengan pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan non-formal bisa dilakukan di luar lembaga sekolah, sedangkan pendidikan formal dilakukan di bangku sekolah. Banyak sekolah yang mencoba menawarkan metode pembelajaran dan mencanangkan banyak program-program khusus sekolah mereka yang bisa lebih mengajak siswa untuk aktif. Dari sekian banyak sekolah swasta dan yayasan atau negeri yang mencoba menawarkan metode dan program khusus sekolah mereka salah satunya adalah SMP Tumbuh Yogyakarta. SMP Tumbuh Yogyakarta merupakan sekolah yang baru berdiri tahun 2011 di bawah Yayasan Edukasi Anak Nusantara (YEYAN) dan menjadi satu dengan manajemen Sekolah Tumbuh Yogyakarta.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada apa saja metode pembelajaran dan program-program yang dimiliki oleh SMP Tumbuh Yogyakarta serta bagaimana implementasi metode pembelajaran dan program-program khusus di SMP Tumbuh. Serta melihat interaksi antara guru, murid, dan tanggapan dari orang tua siswa/i.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Tumbuh Yogyakarta, serta pada saat diadakan program leadership camp di Ratu Boko, dan SD Tumbuh 1 Yogyakarta pada saat dilakukan wawancara dengan salah satu orang tua murid siswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Di sini dapat disimpulkan bahwa SMP Tumbuh Yogyakarta adalah suatu sekolah inklusi, di mana sekolah inklusi adalah lembaga pendidikan yang harus bisa memberikan pendidikan untuk seluruh orang dengan latar belakang apa pun. Baik ekonomi, budaya, agama, ras, suku, bahkan kemampuan anak. SMP Tumbuh mencoba memberikan metode pembelajaran dan program-program khusus SMP Tumbuh sebagai alternatif pembelajaran melalui metode pembelajaran dan program-program mereka. Adapun hasil penelitian ini adalah dalam mengimplementasikan metode dan program mereka, SMP Tumbuh Yogyakarta melakukan inovasi dan kreasi terhadap kurikulum yang ada dimasukkan ke dalam kegiatan di dalam jam sekolah maupun saat berkegiatan di luar sekolah. Dengan demikian, peserta didik merasa senang dan tidak terbebani saat mereka menerima materi pengajaran, guru berhak memberikan modifikasi metode pembelajaran kepada siswa selama itu masih memiliki nilai yang sama dengan SMP Tumbuh Yogyakarta, banyak faktor pendukung dan kendala yang masih dihadapi SMP Tumbuh Yogyakarta dalam mengimplementasikan metode pembelajaran dan program-program mereka. Serta meskipun terdapat ABK di dalam SMP Tumbuh namun baik dari siswa reguler maupun guru tidak melakukan intimidasi/*bullying* pada anak-anak yang berkebutuhan khusus karena sudah ada *assessment* di awal.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Pembelajaran, Program Khusus, Sekolah Inklusi

ABSTRACT

Education is a “basic need” for every people in this worldwide, besides, Indonesia currently seeks for this basic need. Education can be experienced through formal education and non-formal education. Non-formal education can be experienced through out of school or institution, while formal education can be experienced through the school or institution. Many schools try to offers learning methods and make a lot of school programming from their school in roder to encourage students for being active. From many schools foundation or public schools who they try to offer their learning methods and special learning programs to your kids is SMP Tumbuh Yogyakarta. SMP Tumbuh Yogyakarta is a new foundation school, which was established on 2011 by Yayasan Edukasi Anak Nusantara (YEYAN) and its management practice aligns with Sekolah Tumbuh Yogyakarta.

In this research, a researcher focuses on learning methods and learning programs in SMP Tumbuh Yogyakarta and also the implementation of learning methods and learning programs in SMP Tumbuh Yogyakarta. The researcher also observes the interaction between teachers and students, and the opinion from student’s parents.

The researcher employs qualitative research method with descriptive approach. The research’s location is in different places, those are: SMP Tumbuh Yogyakarta, Ratu Boko Temple which had been held a leadership program, and also in SD Tumbuh 1 Yogyakarta’s library when interviewing with one of student’s parent. This research employs primary data collected from the observation, interview, and library study.

This thesis can be concluded that SMP Tumbuh Yogyakarta is an inclusion school. Inclusion school is an educational institution who is able to give education for all people with various backgrounds. Different backgrounds from economic, cultural, religion, ethnic, even from student ability. SMP Tumbuh tries to give learning methods and special learning programs as an alternative learning from their own learning methods and learning programs. The result of this research is that in implementing their learning methods and learning programs, SMP Tumbuh gives innovations and creations toward curriculum and collaborates it in their activities at the time of lesson or during outdoor activities. Therefore, students feel happy when they gain lessons from their teacher. Teacher also can modify the leaning methods to students as long as the learning get along with the school’s value. SMP Tumbuh has supporting factors and also obstacles when implementing their learning methods and learning programs. Although SMP Tumbuh has students with special needs, the regular students and teachers highly are not allowed to intimidate or bully the students with special need because they have an assessment before registered as a student of SMP Tumbuh Yogyakarta.

Keywords: Implementation, Learning Methods, Special Programs, Inclusion School